

Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Waskita Karya Tbk Periode 2015-2022

Supri Atmawati¹, Trisnia Widuri², Umi Nadhiroh³
Universitas Islam Kediri

¹Prodi Manajemen, UNISKA Kediri, atmawati241100@gmail.com

²Prodi Manajemen, UNISKA Kediri, twiduri22@gmail.com

³Prodi Manajemen, UNISKA Kediri, uminadhiroh@uniska-kediri.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the impact of liquidity, institutional ownership, and managerial ownership on the financial performance of PT. Waskita Karya Tbk for the period 2015-2022. This is a quantitative research study. The sampling technique used in this study is purposive sampling, and the data were analyzed using multiple linear regression through SPSS 25. The results indicate that, partially, the Quick Ratio (QR) has a positive but insignificant effect on the financial performance (ROE) of PT. Waskita Karya Tbk for the period 2015-2022, institutional ownership (KI) has a positive but insignificant effect on the financial performance (ROE) of PT. Waskita Karya Tbk for the period 2015-2022, and managerial ownership (KM) has a positive and significant effect on the financial performance (ROE) of PT. Waskita Karya Tbk for the period 2015-2022. Simultaneously, it shows that the Quick Ratio, managerial ownership, and institutional ownership together do not have a significant effect on the financial performance (ROE) of PT. Waskita Karya Tbk for the 2015-2022 period.

Kata kunci: *Quick Ratio (QR), institutional ownership (KI), managerial ownership (KM) dan Return On Equity (ROE).*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Waskita Karya Tbk Periode 2015-2022. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda melalui program SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Quick Ratio* (QR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROE) PT. Waskita Karya Tbk Periode 2015-2022, variabel Kepemilikan Institusional (KI) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROE) PT. Waskita Karya Tbk Periode 2015-2022 dan variabel Kepemilikan Manajerial (KM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROE) PT. Waskita Karya Tbk Periode 2015-2022. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel *Quick Ratio*, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROE) PT. Waskita Karya Tbk Periode 2015-2022.

Kata kunci: *Quick Ratio (QR), Kepemilikan Institusional (KI), Kepemilikan Manajerial (KM) dan Return On Equity (ROE).*



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

DOI	: http://dx.doi.org/10.32503/jcm.v2i3.6002
Sejarah Artikel	: Artikel diterima (5 Oct); direvisi (13 Oct); disetujui (20 Oct)
Email Co-Author	: atmawati241100@gmail.com

Pendahuluan

Perkembangan industri global saat ini semakin pesat, sehingga mengharuskan perusahaan-perusahaan lebih kreatif, inovatif dan memiliki strategi bisnis yang lebih baik. Persaingan adalah sebuah tantangan yang wajib dijalani oleh sebuah perusahaan untuk lebih cermat dalam mengikuti perkembangan yang terjadi. Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan harus mampu merencanakan aktivitas dan membuat keputusan dengan mempertimbangkan peluang masa depan. Keputusan ini penting untuk menarik perhatian investor, pelanggan dan masyarakat luas. Kredibilitas yang baik sangatlah penting bagi perusahaan, dikarenakan dapat mendorong minat investor guna menanamkan modalnya. Semakin baik kredibilitas perusahaan, semakin besar kemungkinan investor akan merasa percaya dan tertarik untuk berinvestasi.

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan guna memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau utang yang wajib segera dibayar (Kasmir, 2021:128). Salah satu rasio likuiditas yang penting adalah *quick ratio*, *quick ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar tanpa mempertimbangkan persediaan (Wulansari, Sholihin dan Widuri, 2022:79). Jika *quick ratio* tinggi, artinya keadaan perusahaan dalam kondisi baik karena dapat melunasi utang lancarnya tanpa harus menjual persediaan. Sebaliknya, jika *quick ratio* rendah, keadaan perusahaan dalam kondisi kurang baik sehingga harus menjual persediaannya untuk melunasi utang jangka pendeknya.

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi dan institusi lainnya (Antari, Widnyana, dan Gunadi 2022). Ketika porsi kepemilikan institusional pada suatu perusahaan semakin besar, hal ini dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Sebab, dengan adanya kepemilikan institusional potensi konflik kepentingan perusahaan dapat diminimalisir. Keputusan manajemen akan lebih terkontrol karena diawasi oleh pihak institusi, sehingga keputusan yang diambil lebih terfokus pada kemakmuran para pemegang saham.

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dalam perusahaan, seperti yang dijelaskan oleh (Antari et al. 2022). Semakin besar jumlah saham yang dimiliki manajemen, semakin besar dorongan mereka untuk bekerja keras demi kepentingan para pemegang saham, termasuk diri mereka sendiri. Dengan demikian, hal ini dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kepemilikan manajerial juga dapat mengurangi masalah-masalah yang mungkin timbul dalam perusahaan, karena manajer akan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan.

Penilaian kinerja keuangan sangat penting dikarenakan berfungsi sebagai alat ukur dan indikator untuk perbaikan operasional perusahaan. Menurut (Mujaddid dan Edy 2023:58) kinerja keuangan adalah usaha perusahaan guna

mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari aktivitas yang sudah dilakukan di periode khusus. Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas, salah satunya adalah *Return On Equity* (ROE). ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesuai pajak dibandingkan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kinerja perusahaan yang berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat (Kasmir 2021:206).

PT. Waskita Karya Tbk merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor konstruksi, banyaknya proyek yang dikerjakan tidak menjamin perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik. Perusahaan mempunyai utang mencapai Rp 90 triliun per September 2021. Utang tersebut berasal dari pembangunan ruas jalan tol, pembelian jalan tol yang sangatlah banyak, sehingga menyebabkan penyusutan pendapatan dari operasional perusahaan tol di tengah pandemi covid-19. Perusahaan memenangkan tender pada proyek pembangunan beberapa ruas tol di Jalan Tol Trans Jawa dan Jalan Tol Trans Sumatera pada tahun 2016-2017, namun hal tersebut tidak disertai dengan aliran modal dari pemerintah melalui Penyertaan Modal Negara (PMN) sehingga perusahaan harus menggunakan keuangannya sendiri dan kondisi tersebut semakin memburuk dikarenakan adanya pandemi covid-19. Pendapatan perusahaan yang awalnya meningkat dari Rp 45,2 triliun pada 2017 menjadi Rp 48,8 triliun pada 2018, kemudian turun menjadi Rp 31,4 triliun pada 2019 dan pada 2020 pendapatan hanya Rp 16,2 triliun

Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh *Quick Ratio*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap kinerja keuangan. Karena terdapat perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya, sehingga diperlukannya penelitian ulang terutama pada PT. Waskita Karya Tbk. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Waskita Karya Tbk Periode 2015-2022”**.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Dalam metode ini, data yang dikumpulkan berupa angka dan dianalisis menggunakan prosedur statistik. Pendekatan asosiatif, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2022:65) bertujuan untuk menemukan hubungan antara dua variabel atau lebih. Lokasi penelitian ini bertempat di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) yang berlokasi di Universitas Islam Kediri Jl. Sersan Suharmadji No. 38 Kelurahan Manisrenggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Populasi yang digunakan adalah data keuangan pada PT. Waskita Karya Tbk periode 2015-2022 dengan menggunakan periode triwulan selama 8 tahun yang terdiri sebanyak 32 sampel dan telah memenuhi jumlah sampel

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling yaitu dengan teknik purposive sampling sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2022:133) adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f dan uji koefisien

determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis sebagai berikut :

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (dalam Ndruru *et al.*, 2020:393) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel perancu atau residual memiliki distribusi normal. Berdasarkan pengujian normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig.* adalah 0.057 yang lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa distribusi data yang dihasilkan dari model regresi adalah normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (dalam Ndruru *et al.*, 2020:394) uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa *Quick Ratio* (X_1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,654 dengan nilai VIF 1,529, Kepemilikan Institusional (X_2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,381 dengan nilai VIF 2,621, Kepemilikan Manajerial (X_3) terhadap Kinerja Keuangan (Y) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,306 dengan nilai VIF 3,264. Hal ini menindikasikan bahwa tidak ada variabel bebas dengan nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan tidak ada variabel bebas dengan nilai VIF lebih dari 10 yang artinya tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam variabel.

Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali (dalam Ndruru *et al.*, 2020:394) uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya), model regresi yang baik merupakan regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokolerasi dilakukan dengan menggunakan uji *Run Test*. Hasil uji autokolerasi menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,048 atau lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi terdapat gejala atau masalah autokorelasi. Hal ini dikarenakan peneliti menggunakan data laporan keuangan dimana saldo akhir pada tahun sebelumnya menjadi saldo awal pada tahun berikutnya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bermanfaat untuk mengetahui bagaimana masing-masing variabel dependen memengaruhi variabel independen. Hasil pengelolaan data dengan SPSS versi 25.00 ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-99.866	64.500		-1.548	.133
QR	2.571	9.459	.056	.272	.788
KI	1.234	.891	.372	1.385	.177
KM	2.489	1.165	.639	2.135	.042

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data hasil SPSS 25.00 (2024)

Berdasarkan tabel 1 jika dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sehingga persamaan berikut diketahui:

$$Y = -99,866 + 2,571 X_1 + 1,234 X_2 + 2,489 X_3$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar -99,866 artinya jika variabel *Quick Ratio* (X_1), Kepemilikan Institusional (X_2) dan Kepemilikan Manajerial (X_3) bernilai 0 maka nilai Kinerja Keuangan (Y) akan tetap sebesar -99,866.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel independen *Quick Ratio* (X_1) sebesar 2,571 bernilai positif. Hal ini berarti jika *Quick Ratio* (X_1) meningkat sebesar satu satuan maka Kinerja Keuangan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 2,571 dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel independen Kepemilikan Institusional (X_2) sebesar 1,234 bernilai positif. Hal ini berarti jika Kepemilikan Institusional (X_2) meningkat sebesar satu satuan maka Kinerja Keuangan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,234 dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel independen Kepemilikan Manajerial (X_3) sebesar 2,489 bernilai positif. Hal ini berarti jika Kepemilikan Manajerial (X_3) meningkat sebesar satu satuan maka Kinerja Keuangan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 2,489 dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap.

Uji t

Quick Ratio (X_1)

Nilai signifikansi menunjukkan angka $0,788 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel *Quick Ratio* (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Kepemilikan Institusional (X_2)

Nilai signifikansi menunjukkan angka $0,177 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel Kepemilikan Institusional (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Kepemilikan Manajerial (X_3)

Nilai signifikansi menunjukkan angka $0,042 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a

diterima yang artinya variabel Kepemilikan Manajerial (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Uji F

Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,057 > 0,05$ maka dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Quick Ratio (X_1), Kepemilikan Institusional (X_2) dan Kepemilikan Manajerial (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 ^a	.232	.149	12.30864510

a. Predictors: (Constant), KM, QR, KI

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data hasil SPSS 25.00 (2024)

Hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R^2 atau R Square sebesar 0,232. Hal tersebut menunjukkan bahwa Quick Ratio (X_1), Kepemilikan Institusional (X_2) dan Kepemilikan Manajerial (X_3) mempengaruhi variabel dependen Kinerja Keuangan (Y) sebesar 23,2% dan sisanya 76,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui “Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Waskita Karya Tbk Periode 2015-2022”, maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan sebelumnya yaitu bahwa *Quick Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Waskita Karya Tbk Periode 2015-2022. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Waskita Karya Tbk Periode 2015-2022. Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Waskita Karya Tbk Periode 2015-2022. *Quick Ratio*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Waskita Karya Tbk Periode 2015-2022.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diberikan bagi perusahaan sebaiknya memperhatikan rasio-rasio keuangan dan sistem *good corporate governance* dengan cara mempertahankan dan mengoptimalkan kinerja keuangan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Perusahaan perlu meningkatkan jumlah aset lancar dengan begitu perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kepemilikan institusional perlu meningkatkan pengawasan dan pengendalian pada manajemen perusahaan agar menjalankan tanggungjawabnya dengan benar serta kepemilikan manajerial perlu menjalankan tugasnya lebih optimal maka

kinerja keuangan akan semakin baik. Perusahaan sebaiknya menempatkan manajemen sesuai keahliannya dengan begitu perusahaan akan mengalami pertumbuhan kinerja yang baik, dari pertumbuhan kinerja yang baik ini akan menarik lebih banyak investor maupun kreditur yang berminat menanamkan modalnya sehingga perusahaan juga akan mendapatkan citra baik dimata para investor.

Bagi investor sebaiknya melihat beberapa faktor yang telah dijadikan variabel pada penelitian diatas, sehingga dapat membantu investor dalam berpikir sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut. Dengan mengetahui kelengkapan mengenai informasi perusahaan tersebut investor tidak perlu khawatir untuk berinvestasi terhadap perusahaan yang bersangkutan dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian yang diambil dan dapat menggunakan objek penelitian pada perusahaan yang berbeda, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas serta dapat mengganti variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya menggunakan variabel kebangkrutan atau financial distress dan peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan jangka waktu yang lebih panjang untuk periode penelitian agar dapat menciptakan perkembangan penelitian baru

Daftar Pustaka

- Antari, Ni Made Dewi, I. Wayan Widnyana, dan I. Gusti Ngurah Bagus Gunadi. 2022. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Values* 3(2):517–26.
- Kasmir. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Mujaddid, Ahmad, dan Norman Edy. 2023. “Analisis Rasio Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan pada PT. Mustika Ratu Tbk 2018–2020.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Entitas* 3(1):56–70.
- Ndruru, Martonius, Pelita Br Silaban, Jenni Sihaloho, Kwinta Monika Manurung, dan Tetty Tiurma Uli Sipahutar. 2020. “Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 4(3):390–405.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. diedit oleh Sutopo. Bandung: ALFABETA.
- Wulansari, Yuyun Ayu Diah, Ustadus Sholihin, dan Trisnia Widuri. 2022. “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (2016-2020).” *Akuntansi: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi* 1(3):75–86.